BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kintamani VI, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tingkat pengetahuan Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga adalah tingkat pengetahuan tinggi 27 orang (27,8%), tingkat pengetahuan sedang 30 orang (30,9%), dan tingkat pengetahuan kurang 40 orang (41,2%).
- 2. Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga adalah tingkat sikap positif terdapat 53 orang (54,6%) dan tingkat sikap negatif terdapat 44 orang (45,4%).
- 3. Perilaku Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga adalan tingkat perilaku sudah melakukan 42 orang (43,3%) dan pada tingkat perilaku tidak melakukan 55 orang (56,7%).
- 4. Terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kepala Keluarga Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan p-value=0,000, α =0,05.
- terdapat Hubungan Sikap Dengan Perilaku Kepala Keluarga Terhadap
 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
 Kintamani VI dengan p-value=0,000, α=0,05.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Bank Desa, dengan membuat regulasi pengeloaan sampah rumah tangga dan melakukan evaluasi serta monitoring terhadap perilaku masyarakat desa dalam mengatasi permasalahan sampah rumah tangga.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan Bank Sampah untuk mengatasi permasalahan sampah rumah tangga.

3. Bagi Puskesmas

Agar memberikan dan meningkatkan informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang meliputi tahap pengumpulan, pemilahan, pengolahan hingga pemanfaatan sampah menjadi nilai ekonomi sehingga kepala rumah tangga dapat memotivasi keluarganya untuk berperilaku mengelola sampah rumah tangga dengan baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan aspek lain seperti budaya dan akses ketersediaan sarana dan prasarana serta menggunakan metode penelitian yang lain.